

BAB V

P E N U T U P

A. Simpulan

Berdasarkan uraian mengenai penerapan shalat Dhuha dalam pembentukan karakter Islami siswa di MTs Al-Huda Banjarmasin, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan shalat Dhuha yang teratur dan ikhlas baik dalam pembentukan karakter Islami siswa, ditambah lagi dengan kegiatan pendukung seperti pembacaan QS. Yaasin, QS. Waqiah, shalat Kamilah, dan Maulidul Habsyi.

Meskipun demikian, setiap kelebihan pasti ada kekurangannya, sebagaimana dengan penerapan shalat Dhuha dalam pembentukan karakter siswa. Pihak sekolah menerapkan shalat Dhuha untuk membentuk karakter Islami siswa, akan tetapi ini akan sulit berkembang dan terhambat apabila dari faktor penunjangnya tidak ada atau tidak mendukung, seperti faktor intrinsik yang ada dalam diri individu sendiri dan dari guru yang harus berperan penuh dalam pembentukan karakter Islami siswa, tidak hanya bertumpu pada shalat Dhuha, akan tetapi juga tergantung pada saat proses kegiatan belajar mengajar, yang mana guru harus bisa mengaplikasikan pendidikan keagamaan, moral, dan kesusilaan kedalam mata pelajaran. Selain itu guru juga harus memberikan contoh yang baik

kepada siswa dan siswi agar siswa dan siswi bisa tersugesti untuk menjadi lebih baik.

Penerapan shalat Dhuha baik dalam pembentukan karakter Islami siswa yang meliputi aspek kedisiplinan dan ketaatan/kepatuhan yang termasuk dalam kategori tinggi. Namun dari aspek kepercayaan diri, kecerdasan, ketaatan/kepatuhan, dan kesabaran/ketabahan termasuk dalam kategori cukup. Karakter Islami siswa tersebut akan terus terbentuk dengan pelaksanaan rutin shalat Dhuha dan kegiatan keagamaan yang lainnya. Maka dengan ini guru harus lebih mengayomi siswa dan siswi sehingga menjadi lebih baik dengan cara bertahap.

B. Saran-saran

Setelah melakukan serangkaian kegiatan penelitian, peneliti ingin memberikan saran-saran terkait beberapa hal tentang penerapan shalat Dhuha dalam pembentukan karakter Islami siswa di MTs Al-Huda Banjarmasin.

1. Penulis menyarankan agar penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya merumuskan kebijakan-kebijakan madrasah yang terkait dengan peningkatan penerapan ibadah dan bukan hanya sekedar pengetahuan.
2. Kepada pihak sekolah MTs. Al-Huda Banjarmasin agar tetap *istiqamah* dalam menerapkan shalat Dhuha yang penuh manfaat ini
3. Kepada kepala sekolah agar selalu meningkatkan pembinaan, pengawasan dan perhatian, baik kepada dewan guru dan staf, maupun kepada siswa.

4. Kepada dewan guru, kepala sekolah dan staf harus selalu menjalin kerja sama dengan baik untuk memberi contoh kepada siswa dan siswi sehingga dapat menumbuhkan karakter Islami siswa dan siswi.
5. Kepada semua siswa agar terus rutin mengikuti pelaksanaan shalat Dhuha, agar dapat membentuk karakter Islami diri pribadi yang sesuai seperti harapan pihak sekolah, dan orang tua kalian, agar nantinya setelah lulus dari MTs Al-Huda Banjarmasin kalian memiliki karakter Islami yang baik dalam bermasyarakat dan beragama.
6. Sekolah khususnya madrasah merupakan tempat yang mulia untuk menimba ilmu dan mengamalkan ibadah-ibadah *sunnah* dalam rangka memperbaiki karakter diri dan mendekatkan diri kepada Allah Swt. Oleh karena itu, inilah kesempatan yang berharga bagi para siswa untuk mengamalkan ilmu pengetahuan agama Islam yang diperoleh, baik di madrasah, keluarga, maupun lingkungan sekitar kita.